

## DAFTAR PUSTAKA

1. Unicef. The state of the world's children 2009: Maternal and Newborn Health: United Nations Children Fund [Internet]. 2009. Available from: <http://www.unicef.org/sowc09/docs/SOWC09-FullReport-EN.pdf>
2. Kemenkes. Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019 [Internet]. 2015. Available from: <http://www.depkes.go.id/resources/download/info-publik/Renstra-2015.pdf>
3. Pantiawati I. Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah. Yogyakarta: Mulia Medika; 2010. 6-41 p.
4. Ismi Trihardiani, Niken Puruhita. Faktor Risiko Kejadian Berat Badan Lahir Rendah di Wilayah Kerja Puskesmas Singkawang Timur dan Utara Kota Singkawang. Progr Stud Ilmu Gizi Fak Kedokt Univ Diponegoro. 2011;1-55.
5. Karima K, Achadi EL. Status Gizi Ibu dan Berat Badan Lahir Bayi. J Kesehat Masy Nas. 2012;7(3):111-9.
6. Saraswati E, Sumarno I. Risiko Ibu Hamil Kurang Energi Kronis (Kek) Dan Anemia Untuk Melahirkan Bayi Dengan Berat Badan Lahir Rendah (Bblr). J Penelit Gizi dan Makanan. 1998;
7. Budijanto. Risiko Terjadinya BBLR di Puskesmas Balerejo Kabupaten Madiun. Majalah Medika Vol 26, No 9. 2000;566-9.
8. Nurhayati R. Faktor-Faktor Resiko Ibu Hamil terhadap Kejadian BBLR di Wilayah Binaan Puskesmas Perawatan Singkawang Timur. Karya Tulis Ilm Politek Kesehat Depkes Pontianak. 2009;
9. Setyowati T, Soesanto SS, Budiarmo LR, Kristanti, Djaja S, Ma'roef S. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI BAYI LAHIR DENGAN BERAT BADAN RENDAH (Analisis Lanjut SDKI, 1994). Bul Penelit Kesehat. 1996;24(2 & 3):38-54.
10. Pinontoan VM, Tombakan SG. Hubungan Umur dan Paritas dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah. J Ilm Bidan. 2015;3(1).
11. Hidayati I. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Berat Badan Lahir Rendah di RSUD Prambanan. 2016; Available from: [http://digilib.unisayogya.ac.id/2004/1/NASKAH\\_PUBLIKASI.pdf](http://digilib.unisayogya.ac.id/2004/1/NASKAH_PUBLIKASI.pdf)
12. Dian Alya CS. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Bayi Berat Lahir Rendah di Rumah Sakit Ibu dan Anak Banda Aceh Tahun 2013. STIKes U'Budiyah [Internet]. 2014; Available from:

[http://simtakp.uui.ac.id/dockti/DIAN\\_ALYA-skripsi\\_dian\\_alya.pdf](http://simtakp.uui.ac.id/dockti/DIAN_ALYA-skripsi_dian_alya.pdf)

13. Yuliani L. Hubungan Pertambahan Berat Badan Ibu Hamil dengan Badan Bayi Lahir Sebelum dan pada Saat Krisis Ekonomi di Kota, Desa, dan Sub-sub Urban di Kabupaten Bandung. Karya Tulis Ilm Politek Kesehat Depkes Bandung. 2000;
14. Umboh. Berat Lahir Rendah dan Tekanan Tinggi pada Anak. Jakarta: Sogung Seto; 2013.
15. Mulyawan H. Gambaran Kejadian BBLR. FKM UI. 2009;
16. Enny S, Rocky W, Praevilia S. Faktor Resiko yang Berhubungan dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah pada Neonates yang Dirawat di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou periode Januari 2015-Juli 2016. e-clinic (eCI) [Internet]. 2016; Available from: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/eclinic/article/view/14468/14041>
17. Universitas Sumatera Utara. Chapter II: BBLR. Repository USU. 2009.
18. Prawirohardjo S. Ilmu Kandungan. Yayasan Bina Pustaka Sarwono; 2005.
19. Dewi K A. Gambaran pengetahuan ibu tentang perawatan metode kanguru (PMK) pada bayi berat lahir rendah (BBLR) di kota Semarang tahun 2016 [Internet]. 2016. Available from: [http://eprints.undip.ac.id/51176/1/Proposal\\_SKRIPSI\\_DEWI\\_KARUNIA\\_AGENG\\_22020112140045.pdf](http://eprints.undip.ac.id/51176/1/Proposal_SKRIPSI_DEWI_KARUNIA_AGENG_22020112140045.pdf)
20. Erfan S, Hasbi Y, Rita R. KLASIFIKASI DATA BERAT BAYI LAHIR MENGGUNAKAN PROBABILISTIC NEURAL NETWORK DAN REGRESI LOGISTIK (Studi Kasus di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang Tahun 2014). Gaussian [Internet]. 2015;4. Available from: <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/gaussian>
21. World Health Organization. The Asia Pacific Perspective: Redefining Obesity and Its Treatment. Melbourne: Health Communication Australia; 2000.
22. Atmarita. Nutrition Problems in Indonesia. The Article for An Integrated International Seminar and Workshop on Lifestyle - Related Disease. Univ Gadjah Mada. 2005;Yogyakarta.
23. Moore M. Buku Pedoman Terapi Diet dan Nutrisi. II. Jakarta: Hipokrates; 1997. 25-27 p.
24. Arisman MB. Gizi dalam Daur Kehidupan. 2nd ed. Jakarta: EGC; 2009. 3-80 p.
25. Departemen Kesehatan RI. Gizi Seimbang Menuju Hidup Sehat Bagi Bayi Ibu Hamil dan Ibu Menyusui (Pedoman Petugas Puskesmas). Direktorat Gizi

- Masyarakat Depkes RI. Jakarta; 2002. 3-8 p.
26. Waryono. Gizi Reproduksi. Yogyakarta: Pustaka Rihama; 2010. 35-49 p.
  27. Atikah Proverawati, Siti Misaroh. Nutrisi Janin dan Ibu Hamil. Yogyakarta: Nuha Medika; 2010. 88-148 p.
  28. Ramakrishnan U. Nutrition and Low Birth Weight. *Am J Clin Nutr.* 2004;79 No.17.
  29. Mainase J. Hubungan Faktor Ibu Hamil dengan Terjadinya Bayi Lahir Rendah di RSUD Dr.M.Haulussy Ambon, Maluku. Program Pasca Sarjana Universitas Airlangga. 2006.
  30. Atikah Proverawati, Siti Asfuah. Gizi untuk Kebidanan. Yogyakarta: Mulia Medika; 2009. 37-50 p.
  31. Fatimah S. Dampak Berat Badan Lahir Terhadap Status Gizi Bayi. 2009; Available from: <http://digilib.litbang.depkes.go.id>
  32. Bobak M, Dejmek J, Sram RJ. Unfavourable Birth Outcomes of the Roma Women in the Czech Republic and the Potential Explanation: A Population Based Study. *BMC Pub Heal.* 2005;106 No.5:p2461-2458.
  33. Rochjati. Pengenalan Faktor-Faktor Risiko Deteksi Dini Ibu Hamil Risiko Tinggi. Airlangga University Press. Surabaya; 2003.
  34. Christopher SY, Terkimbi BU, Hyacinth I. Maternal characteristics influencing birth weight and infant weight gain in the first 6 weeks postpartum: a cross-sectional study of a post-natal clinic population. *Niger Med J [Internet].* 2012; Available from: [www.nigeriamedj.com](http://www.nigeriamedj.com)
  35. Rini SS, Trisna WI. Faktor-faktor risiko kejadian berat bayi lahir rendah di wilayah kerja unit pelayanan terpadu puskesmas Gianyar II. *Progr Stud Pendidik Dr.* 2012;1-17.
  36. Hasan et al. Buku Kuliah Ilmu Kesehatan Anak. Jakarta: Bagian Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 1997.
  37. Nurlaila, Shoufiah R, Hazanah S. Hubungan pelaksanaan perawatan metode kanguru (PMK) dengan kejadian hipotermi pada bayi berat lahir rendah (BBLR). *J Husada Mahakam.* 2015;III(9):452-522.
  38. Rita Magdalena br. Tarigan, Restuning Widiasih E. Pengetahuan Ibu tentang Pelaksanaan Perawatan Bayi BBLR di Rumah di RSKIA Kota Bandung. *J Fak Ilmu Keperawatan Univ Padjajaran.* 2012;1-15.
  39. Silvia, Yelmi Reni Putri EG. Pengaruh perawatan metode kanguru terhadap perubahan berat badan bayi lahir rendah. *J IPTEK Ter.* 2015;9(1):1-10.

40. Windari F. Hubungan karakteristik ibu hamil dengan kejadian BBLR di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta. *J Heal Sci.* 2015;4(2):2–10.



